

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kecamatan Pondok Suguh

Kecamatan Pondok Suguh adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Kecamatan Pondok Suguh ini semula adalah bagian dari Kabupaten Bengkulu Utara, namun seiring masa dan dengan pemberlakuan UU RI Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Kaur di Provinsi Bengkulu, maka Kecamatan Pondok Suguh menjadi bagian dari Kabupaten Mukomuko.⁶⁸

Asal mula nama Kecamatan Pondok Suguh yaitu diambil dari nama Desa Pondok Suguh. Dalam penetapannya dibentuk panitia dari 3 desa yaitu : Desa Tunggang, Desa Pondok Suguh dan Desa Air Berau. Karena Desa Pondok Suguh merupakan desa yang berada pada

⁶⁸ Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Seluma Dan Kabupaten Kaur Di Provinsi Bengkulu.

posisi tengah-tengah antara Desa Air Berau dan Desa Tunggang, maka ditetapkanlah Desa Pondok Suguh sebagai lokasi Kecamatan. Makna Kecamatan Pondok Suguh ini ada kaitannya dengan nama Desa Pondok Suguh, yang terdiri dari kata Pondok yang artinya (rumah, tempat tinggal) dan kata Suguh yang artinya (sungguh-sungguh atau kesungguhan) dengan demikian Pondok Suguh berarti tempat tinggal yang sungguh-sungguh disenangi oleh kelompok para leluhur masyarakat desa Pondok Suguh pada waktu itu.⁶⁹

Pada awalnya Kecamatan Pondok Suguh memiliki 13, namun seiring berjalannya waktu Kecamatan Pondok Suguh ini dipecah kembali dan akhirnya menjadi 11 Desa yaitu Desa Air Bikuk, Lubuk Bento, Air Berau, Pondok Suguh, Pondok Kandang, Karya Mulya, Tunggang, Air Hitam, Bumi Mekar Jaya, Sinar Laut, dan Teluk Bakung.⁷⁰

⁶⁹ Jusmani, *Sejarah Pranata Sistem Pemerintahan Dan Potensi Sosiokultur Masyarakat Kecamatan Pondok Suguh.*, h. 87.

⁷⁰ Jusmani, *Sejarah Pranata Sistem Pemerintahan Dan Potensi Sosiokultur Masyarakat Kecamatan Pondok Suguh.*, h. 87-88.

B. Geografis dan Luas Wilayah

Secara geografis Kecamatan Pondok Suguh memiliki 11 desa. Agar lebih jelas dapat dilihat dibawah ini nama-nama desa yang berada di wilayah Kecamatan Pondok Suguh yaitu :

1. Air Bikuk
2. Lubuk Bento
3. Air Berau
4. Pondok Suguh
5. Pondok Kandang
6. Karya Mulya
7. Tunggang
8. Air Hitam
9. Bumi Mekar Jaya
10. Sinar Laut
11. Teluk Bakung

Kecamatan Pondok Suguh terletak dibagian utara Kabupaten Mukomuko yang berbatasan dengan wilayah kecamatan-kecamatan lain, yaitu :

1. Disebelah Timur Kecamatan Pondok Suguh berbatasan dengan hutan TNKS / Provinsi Jambi.
2. Disebelah Selatan Kecamatan Pondok Suguh berbatasan dengan wilayah Kecamatan Sungai Rumbai, Kecamatan Ipuh.
3. Disebelah Barat Kecamatan Pondok Suguh berbatasan dengan wilayah Samudera Hindia.
4. Disebelah Utara Kecamatan Pondok Suguh berbatasan dengan wilayah Kecamatan Terawang Jaya.⁷¹

Kecamatan Pondok Suguh ini memiliki luas wilayah lebih kurang 555,11 km² atau 55.511 Ha. Orbitasi Desa terjauh dari Kecamatan 15 km (Desa Sinar Laut), ke Kabupaten 76 km dan ke Provinsi 188 km. Tofografi wilayah dataran rendah sampai sedang dengan perbukitan yang memiliki ketinggian wilayah sekitar 27 m dari pinggir laut.⁷²

Kecamatan Pondok Suguh terdiri dari 11 desa dengan

⁷¹ bps.go.id, “Kecamatan Pondok Suguh Dalam Angka 2023,” bps.go.id, 2023, <https://mukomukokab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/521fedf1336b3bc663c616c2/kecamatan-pondok-suguh-dalam-angka-2023.html>.

⁷² Jusmani, *Sejarah Pranata Sistem Pemerintahan Dan Potensi Sosiokultur Masyarakat Kecamatan Pondok Suguh.*, h. 122.

jumlah penduduk sebanyak 14.702 jiwa (laki-laki 7.539 jiwa dan perempuan 7.163 jiwa). untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

Tabel 3.1

Data Kependudukan

No	Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Air Bikuk	1.224	1.149	2.373
2.	Lubuk Bento	625	643	1.268
3.	Air Berau	292	303	595
4.	Pondok Suguh	680	706	1.386
5.	Pondok Kandang	408	384	792
6.	Karya Mulia	720	699	1.419
7.	Tunggang	1.247	1.155	2.402
8.	Air Hitam	695	668	1.363
9.	Bumi Mekar Jaya	1.144	1097	2.241
10.	Sinar Laut	290	253	543
11.	Teluk Bakung	227	217	444
Jumlah		7.552	7.274	14.826

Sumber: Pemerintah Kecamatan Pondok Suguh

C. Agama dan Pendidikan Masyarakat

a. Agama

Umumnya masyarakat Indonesia dan khususnya masyarakat yang tinggal di lokasi penelitian ini terdiri dari berbagai latar belakang agama. Agama sangat memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, karena agama akan memberikan tuntunan agar manusia dapat selamat dalam menjalankan kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan adanya ajaran agama manusia akan tahu apa yang boleh dan tidak boleh dikerjakan. Semua orang adalah makhluk religius, karena tak seorangpun yang dapat hidup tanpa sistem yang mengatur didalamnya, dan kebudayaan yang berkembang ditengah kehidupan manusia adalah hasil dari tingkah laku keberagamaan manusia.⁷³ Kecamatan Pondok Suguh merupakan kecamatan yang memiliki

⁷³ Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*, Cet.I (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 3.

agama yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Pemeluk Agama	Jumlah
1.	Agama Islam	10.852
2.	Agama Kristen	307
3.	Agama Katholik	13

Sumber: Pemerintah Kecamatan Pondok Suguh

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk muslim di Kecamatan Pondok Suguh lebih banyak dengan jumlah 10.852 jiwa, dibandingkan dengan agama Kristen dan Katholik dengan jumlah masing-masing 307 dan 13 jiwa. Adat larangan menikah sekaum ini hanya berlaku untuk penduduk asli masyarakat Kecamatan Pondok Suguh yang beragama islam, yang tidak beragama islam tidak termasuk didalam larangan menikah sekaum tersebut.⁷⁴

⁷⁴ Masdi Eka Candra, (Wawancara). 6 Mei 2025.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia yang mutlak harus dipenuhi untuk mencapai kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat. Pendidikan memiliki peran penting untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan potensi, kecerdasan emosional dan memiliki berbagai keterampilan. Salah satu tolak ukur untuk kelancaran dan kemajuan pembangunan yang berlangsung dinegeri ini adalah pendidikan, maka dari itu — pembangunan dibidang pendidikan — sangatlah penting.⁷⁵ Berikut data-data yang berkaitan dengan jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan di Kecamatan Pondok Suguh, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	SD	2.776

⁷⁵ Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, Cet II (Jember: IAIN Jember Press, 2021), h. 25.

2.	SLTP/Sederajat	1.728
3.	SLTA/Sederajat	1.756
4.	DIPLOMA	128
5.	Sarjana	383

Sumber: Pemerintah Kecamatan Pondok Suguh

Sebagian Besar penduduk Kecamatan Pondok Suguh termasuk dalam penduduk yang terlepas dari buta huruf. Dikarenakan adanya wajib belajar sembilan tahun oleh pemerintah serta didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan (33 sarana pendidikan), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :⁷⁶

Tabel 3.4

Jumlah Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	TK/PAUD	13
2.	SD/MIN	10
3.	SLTP	6
4.	SLTA	4

Sumber: Pemerintah Kecamatan Pondok Suguh

⁷⁶ bps.go.id, “Kecamatan Pondok Suguh Dalam Angka 2024,” bps.go.id, 2024, <https://mukomukokab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/6ffd683b81c899467f5d7af1/kecamatan-pondok-suguh-dalam-angka-2024.html>.

D. Sosial Budaya Masyarakat

Masyarakat ialah sekumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah dalam waktu yang cukup lama, dimana mereka memiliki aturan berupa nilai, norma, dan kebudayaan yang harus dilaksanakan. Salah satu unsur yang melekat pada masyarakat yaitu kebudayaan yang dihasilkan oleh masyarakat itu sendiri, meliputi tradisi, nilai, norma, upacara adat dan lain sebagainya.⁷⁷

Dalam bidang kehidupan sosial masyarakat diwilayah Kecamatan Pondok Suguh ini masih sangat melestarikan kegiatan yang sudah menjadi turun temurun dari nenek moyang terdahulu yang diwarisi kepada anak keturunannya dari masa pemerintahan tradisional hingga sekarang. Tradisi adat istiadat di Kecamatan Pondok Suguh tetap dilestarikan baik di bidang keagamaan, bidang pertanian dan adat sosial masyarakat. Budaya yang berkembang di Kecamatan Pondok Suguh masih dilestarikan sampai sekarang adalah kegiatan-kegiatan

⁷⁷ Amri P Sihotang, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Cet I (Semarang: Semarang University Press, 2008), h. 40.

kesenian seperti pencak silat, tari gandai, rebana, dayung perahu tradisi saat lebaran dan lain-lain. Di samping itu juga masyarakat masih menyelenggarakan acara-acara yang diistimewakan seperti mandi balimau setiap sebelum masuk bulan puasa, do'a awal menanam padi, do'a menebuih semangke padi, syukuran khitanan dan lain-lain.⁷⁸

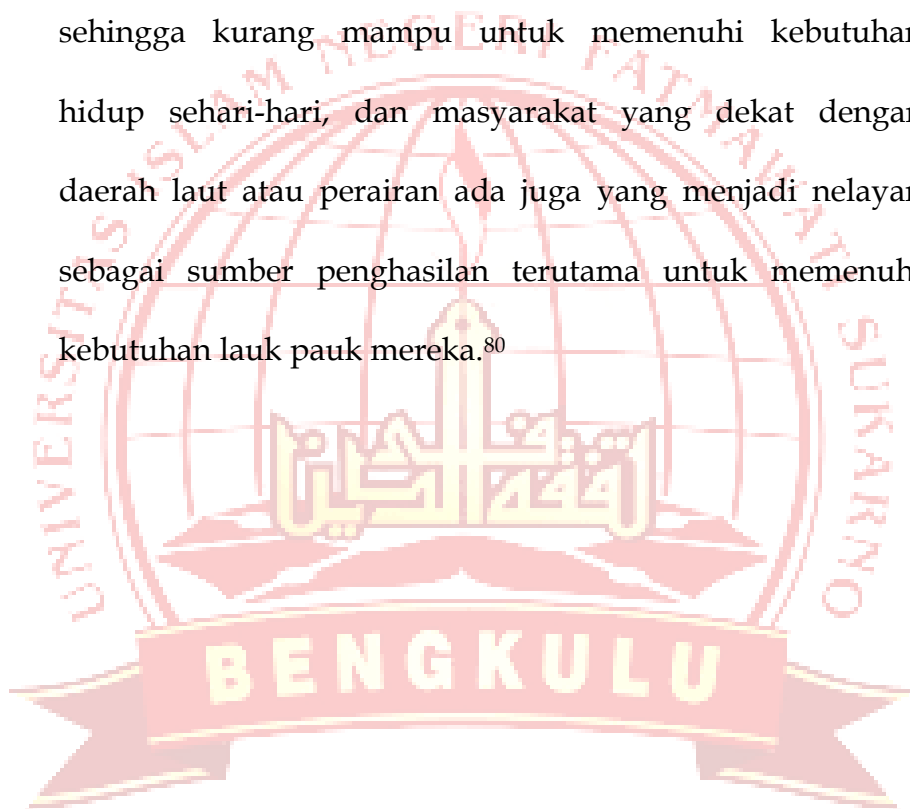
E. Ekonomi Masyarakat

Kecamatan Pondok Suguh ini termasuk wilayah yang subur, terutama dalam hal pertanian. Sebagian besar mata pencarian masyarakat Kecamatan Pondok Suguh adalah petani dengan lahan yang luas dan subur yang menjadi basis ekonomi masyarakat setempat. Perkebunan kelapa sawit dan karet masih menjadi produk unggulan dan merupakan penghasilan besar bagi penduduk Kecamatan Pondok Suguh, menurut data 2023 dengan produksi kelapa sawit sebesar 188.304,40 ton dan karet sebesar 1.099,56 ton.⁷⁹

⁷⁸ Jusmani, *Sejarah Pranata Sistem Pemerintahan Dan Potensi Sosiokultur Masyarakat Kecamatan Pondok Suguh.*, h. 66-67.

⁷⁹ bps.go.id, "Kecamatan Pondok Suguh Dalam Angka 2023." bps.go.id, 2023, <https://mukomukokab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/521fedf1336b3bc663c616c2/kecamatan-pondok-suguh-dalam-angka-2023.html>."

Disamping usaha pertanian, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat juga ada yang bekerja sebagai buruh harian, pekerjaan ini umumnya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki tanah tidak terlalu luas sehingga kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan masyarakat yang dekat dengan daerah laut atau perairan ada juga yang menjadi nelayan sebagai sumber penghasilan terutama untuk memenuhi kebutuhan lauk pauk mereka.⁸⁰



⁸⁰ Christyawaty, *Orang Mukomuko Di Bengkulu.*, h. 63.